



**KEARIFAN BUDAYA DALAM DONGENG *SERIBU KUCING***

***UNTUK KAKEK DAN PEDAGANG PECI KECURIAN***

**KARYA SUYADI SEBAGAI BAHAN AJAR**

**PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**pendidikan**

**Oleh:**

**Siti Nurjanah**

**1710301032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TIDAR**

**TAHUN 2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Kearifan Budaya dalam Dongeng Scribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian Karya Suyadi sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMP” karya,

Nama : Siti Nurjanah

NPM : 1710301032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Magelang, Juni 2021

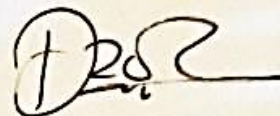
Pembimbing I,



Drs. Fx. Samingin, M.Hum.

NIK 195202202017043k109

Pembimbing II,



Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A.

NIK 198812142016103k86

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Asri Wijayanti, S.Pd., M.A.



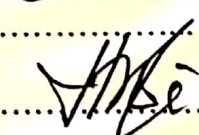
NIP 198903162019032014

## PENGESAHAN KELULUSAN

### KEARIFAN BUDAYA DALAM DONGENG SERIBU KUCING UNTUK KAKEK DAN PEDAGANG PECI KECURIAN KARYA SUYADI SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

Disusun oleh:  
Siti Nurjanah  
1710301032


Telah disahkan dan disetujui oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Penguji	Drs. F.X. Samingin, M.Hum NIK 195202202017043K109	
Sekretaris/Penguji	Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A NIK 198812142016103K86	
Anggota Penguji	Ayu Wulandari, S.Pd., M.A NIK 199007122016023K063	


Magelang, 2 Juli 2021



Mengetahui,  
Dekan FKIP  
Universitas Tidar,

  
Prof. Dr. Sukarno, M.Si  
NIP 195907041986031002

Koorprodi PBSI  
FKIP Universitas Tidar,

  
Asri Wijayanti, S.Pd. M.A  
NIP 198903162019032014

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Magelang, 2 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siti Nurjanah

1710301032

## MOTO

“Budaya tidak pernah berakhir, selalu ada yang baru. Selalu ada bentuk kesenian yang baru, gerak tari, lagu, lukisan. Budaya adalah kisah tanpa akhir...”— **Maisie Junardy, Man's Defender**

“Kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan bisa maju.” - Mohammad Hatta



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri, yang sudah berjuang hingga sejauh ini. Untuk diri sendiri, tetap semangat, ke depan akan lebih berat. Yakinlah pasti bisa melewati semuanya.
2. Orang tua saya, Bapak Badri dan Ibu Paryati yang telah mendukung secara maksimal, mendoakan, dan memotivasi.
3. Sahabat-sahabat lucknut, Resy, Dhamar, Tamara, Dugong, Dicky, Paijo, Rangga, Yayak, yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Keluarga LPM Mata yang sudah memberikan pengalaman berharga dan ruang untuk belajar.
5. 5 sekawan, ciwi-ciwi berisi Nurul, Yona, Opi, Zulfa, yang saling menyemangati dalam mengerjakan skripsi.
6. Ahmad Syarifudin, yang banyak membantu, memotivasi, dan berdiskusi hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Teman-teman PBSI angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan.

## ABSTRAK

**Nurjanah, Siti. 2021.**”Kearifan Budaya dalam Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian Karya Suyadi sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMP. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tidar. Pembimbing I Drs. Fx. Samingin, M.Hum. Pembimbing II Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A.

Skripsi berjudul “Kearifan Budaya dalam Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian Karya Suyadi sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMP” dilatarbelakangi oleh minimnya buku bacaan anak yang memuat aspek budaya lokal. Padahal, terdapat dongeng anak berjudul Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian karya Suyadi yang memuat nilai budaya dan cocok dijadikan bahan ajar pembelajaran sastra di SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi unsur kearifan budaya yang terdapat dalam dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian, serta menghasilkan bahan ajar terkait kearifan budaya yang terdapat dalam dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian sebagai bahan ajar di SMP berbentuk brosur.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat dan gambar dalam dongeng yang mengandung aspek kearifan budaya. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif analitik, dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian dianalisis dengan pemahaman dan penjelasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam aspek kearifan budaya dalam dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian, yang meliputi (1) peralatan kehidupan manusia, yang meliputi canang atau gong, celengan tanah liat, lincak, dian, klasa, (2) mata pencaharian, meliputi penjual ikan keliling, penjual kerupuk keliling, penjual bilik bambu keliling, penjual jamu keliling, penjual tahu keliling, pedagang peci keliling, tukang cukur keliling, tukang jahit, berkebun, (3) sistem kemasyarakatan, meliputi hubungan kekerabatan dengan tetangga, anak-anak, dan panggilan “dik” kepada yang lebih muda, (4) sistem bahasa, meliputi bahasa non-verbal berupa lambaian tangan, komunikasi dengan hewan monyet, dan peralihan bahasa lisan ke bahasa tulis, (5) kesenian, yang meliputi joged, dan (6) sistem pengetahuan, berupa pengetahuan dalam memperlakukan hewan peliharaan. Selain itu, penelitian ini menghasilkan bahan ajar terkait kearifan budaya yang terdapat dalam Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian sebagai bahan ajar di SMP berbentuk brosur.

Penelitian ini hanya mengkaji dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian dengan pendekatan antropologi sastra. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, masih terdapat pendekatan lain untuk mengkaji dongeng dengan menggunakan teori dan sudut pandang yang berbeda.

**Kata Kunci:** Kearifan Budaya, Dongeng, Pembelajaran Sastra

## ABSTRACT

**Nurjanah, Siti. 2021."Cultural Wisdom in the Tale Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian by Suyadi as Teaching Materials for Literature Learning in Junior High School. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Tidar University. Advisor I Drs. FX Samingin, M. Hum. Advisor II Dzikrina Dian C, S.Pd, M.A.**

The thesis entitled "Cultural Wisdom in the Fairy Tale Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian by Suyadi as Teaching Materials for Literature Learning in Junior High Schools" is motivated by the lack of children's reading books that contain aspects of local culture. In fact, there is a children's fairy tale entitled A Thousand Cats for Grandfathers and Peci Stolen Traders by Suyadi which contains cultural values and is suitable for teaching literature in junior high school.

This study aims to obtain a description of the elements of cultural wisdom contained in the tale of Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian, as well as produce teaching materials related to cultural wisdom contained in the tale of Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian as teaching materials in junior high schools in the form of brochures.

The data in this study are sentences and pictures in tales that contain aspects of cultural wisdom. Data was collected by using reading and note-taking techniques. The reading technique is done by reading carefully and thoroughly the Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian. After reading the whole, the next step is note-taking, by noting the quotations directly from the tales. The data analysis technique used in this research is descriptive analytical technique, by describing the facts and then analyzing them with understanding and explanation.

The results of this study indicate that there are six aspects of cultural wisdom in the tale of Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian, which include (1) Equipment for human life, which includes cymbals or gongs, clay piggy banks, lincak, dian, klasa, (2) profession, including itinerant fish seller, itinerant cracker seller, itinerant bamboo booth seller, itinerant herbal medicine seller, itinerant tofu seller, itinerant cap seller, itinerant barber, tailor, gardening, (3) social system, including kinship with neighbors, children, and calling "dik" to the younger ones, (4) language system, including non-verbal language in the form of hand waving, communication with monkeys, and switching from spoken language to written language, (5) art, which includes dance, and (6) knowledge system, in the form of knowledge in treating pets. In addition, this study produces teaching materials related to cultural wisdom contained in the Tale of a Thousand Cats for Grandfathers and Peci Stolen Traders as teaching materials in junior high schools in the form of brochures.

This research only examines the tale of Seribu Kucing untuk Kakek and Pedagang Peci Kecurian with a literary anthropological approach. For future readers and researchers, there are still other approaches to studying fairy tales using different theories and perspectives.

**Keywords:** Cultural Wisdom, Fairy tales, Literature Learning

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kearifan Budaya dalam Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMP”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing yang telah sabar memberikan saran, masukan, dan bimbingan hingga skripsi terselesaikan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Prof. Dr. Sukarno, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
2. Asri Wijayanti, S.Pd., M.A. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Drs. Fx. Samingin, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi.
4. Dzikrina Dian Cahyani, S.S., M.A. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi.
5. Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan pengujian, bimbingan, dan masukan.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Magelang, 2 Juli 2021

Siti Nurjanah

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoretis .....	
1.6.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Teoritis .....	13
2.2.1 Antropologi Sastra.....	13
2.2.2 Kearifan Budaya.....	19

2.2.3	Bahan Ajar.....	20
-------	-----------------	----

### **BAB III**

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
--------------------------------	-----------

3.1	Desain Penelitian .....	23
-----	-------------------------	----

3.2	Subjek Penelitian .....	23
-----	-------------------------	----

3.3	Sumber Data dan Data.....	23
-----	---------------------------	----

3.3.1	Sumber Data.....	23
-------	------------------	----

3.3.2	Data Penelitian .....	24
-------	-----------------------	----

3.4	Instrumen Penelitian .....	24
-----	----------------------------	----

3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	26
-----	-------------------------------	----

3.6	Teknik Analisis Data .....	27
-----	----------------------------	----

### **BAB IV**

<b>KEARIFAN BUDAYA YANG TERDAPAT DALAM DONGENG SERIBU KUCING UNTUK KAKEK DAN PEDAGANG PECI KECURIAN.....</b>	<b>32</b>
--	-----------

4.1	Hasil Penelitian.....	32
-----	-----------------------	----

4.2	Pembahasan .....	
-----	------------------	--

4.2.1	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Peralatan Hidup Manusia.....	33
-------	---	----

4.2.2	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Mata Pencaharian.....	43
-------	--	----

4.2.3	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Sistem Kemasyarakatan .....	53
-------	--	----

4.2.4	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Sistem Bahasa .....	56
-------	--	----

4.2.5	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Kesenian.....	59
-------	--	----

4.2.6	Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Sistem Pengetahuan .....	60
-------	---	----

### **BAB V**

<b>MATERI AJAR SASTRA YANG DIKEMBANGKAN DARI KEARIFAN BUDAYA DALAM DONGENG SERIBU KUCING UNTUK KAKEK DAN PEDAGANG PECI KECURIAN .....</b>	<b>62</b>
---	-----------

5.1	Kompetensi Inti (KI) .....	62
-----	----------------------------	----

5.2	Kompetensi Dasar (KD) .....	63
-----	-----------------------------	----

5.3	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) .....	63
-----	---	----

5.4	Tujuan Pembelajaran .....	64
-----	---------------------------	----

5.5 Materi Ajar .....	64
5.5.1 Menemukan Hal-Hal Menarik dalam Dongeng .....	65
5.5.2 Unsur Intrinsik Dongeng .....	66
5.5.3 Unsur Ekstrinsik Dongeng .....	71
5.5.4 Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang .....	81
5.6 Evaluasi .....	81
5.7 Penilaian .....	82
5.7.1 Penilaian Afektif .....	82
5.7.2 Penilaian Kognitif .....	
5.7.3 Penilaian Psikomotorik .....	85
<b>BAB VI</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
6.1 Simpulan .....	88
6.2 Implikasi .....	90
6.3 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Indikator Penelitian Analisis Kearifan Budaya dalam Dongeng .....	25
Tabel 3.4 Penjaring Data Penelitian Analisis Kearifan Budaya dalam Dongeng	26
Tabel 4.1 Kearifan Budaya dalam Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci Kecurian .....	34
Tabel 5.7.1. Lembar Penilaian dan Indikatornya .....	86
Tabel 5.7.2 Penilaian Tugas Kelompok .....	87
Tabel 5.7.3 Lembar Kerja Penilaian Psikomotorik .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Peralatan Hidup Manusia	40
Gambar 4.2.1 Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Peralatan Hidup Manusia	41
Gambar 4.2.2 Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Mata Pencaharian .....	45
Gambar 4.2.2 Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Mata Pencaharian .....	46
Gambar 4.2.2 Kearifan Budaya yang Tercermin dalam Mata Pencaharian .....	47
Gambar 4.2.6 Kearifan Budaya yang tercermin dalam Sistem Pengetahuan .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data.....	100
Lampiran 2 Silabus.....	103
Lampiran 3 Identitas Penulis.....	109
Lampiran 4 Identitas Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek.....	111
Lampiran 5 Identitas Dongeng Pedagang Peci Kecurian.....	113



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I. (2017). Kearifan Budaya Lokal pada Gaya Wacana dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Thohari (Kajian : Stilistika). *Stalistika, Vol. 3 No. 1*, 19 - 38 .
- Badrun, A. (1983). *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional .
- Didin Syarifudin, C. M. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung . *Jurnal Abdi Mas BSI*, 161.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Farida, U. (2017). *Istilah Peralatan Hidup Tradisional Masyarakat Jawa di Daerah Temanggung*. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Fitri Handayani, S. G. (2019). Makna Gong sebagai Media Komunikasi Suku Dayak Benuaq di Kampung Lambang Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 2.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadiwijaya, D. (2019). Kopiah atau Peci Sebagai Atribut Identitas Bangsa Indonesia . *Journal of Applied Science*, 64-65.
- Hananto, F. (2020). Gamelan sebagai Simbol Estetis Kebudayaan Masyarakat Jawa . *Jurnal Representamen Vol 6 No 1*.
- Hidayatullah, M. S. (2013). Teori-Teori Masuknya Islam ke Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal FIB UI*, 7.

- Indratmoko, J. A. (2017 ). Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 126.
- Iser, W. (1990). Fictionalizing: The Anthropological Dimension of Literary Fictions. *New Literary History*, 939-955.
- Jamaludin, A. N. (2015). Sistem Keekerabatan Masyarakat Kampung Sawah di Kota Bekasi. *el Harakah Vol. 17 no. 2* .
- Khotimah, K. (2016). Unsur budaya dan kearifan lokal dalam novel Dasamuka Karya Djunaedi Setiyono dan Skenario Pembelajarannya di kelas XII SMA: *Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Koentjoroningrat. (1972). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial* . Jakarta: PT Dian Rakyat .
- Kurniawan, A. (2014). Pengembangan Brosur Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII. *Jurnal UNILA Vol 4 No 11*.
- Pesurnay, A. J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science Vol. 175 No. 1*.
- Pranowo, & Yanti, N. T. (2019). Wujud dan Makna Pragmatik Bahasa Nonverbal dalam Komunikasi Masyarakat Jawa . *Linguistik Indonesia Vol. 37 No. 2*.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sembiring, M. (2019). Dampak Globalisasi terhadap Moralitas Remaja . *Jurnal STKIP Budidaya Binjai* , 6.

- Setyaningsih. (n.d.). Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda. *Garuda Ristekdikti*.
- Sugestiyadi, B. (1996). Lincak Hasil Karya Vernacular Masyarakat Pedesaan Jawa. *Cakrawala Pendidikan Nomor 1, tahun XV*, 132-133.
- Sumukti, S. M. (2001). *Understanding Javanese Religion Through Javanese Dance*. Manoa: University of Hawaii.
- Suwarto, R. S. (2014). Nilai Budaya dalam Dongeng-Dongeng di Kabupaten Cianjur untuk Pengembangan Pendidikan Karakter . *Lokabasa Vol 5. No.1* , 76-83.
- Tripungkasingtyas. (2016). Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Melalui Karya Sastra Cerita Rakyat sebagai Salah Satu Bentuk Pengenalan Budaya Nusantara. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra III Pascasarjana Universitas Sebelas Maret*, 518.
- Wardopo, K. (2019). Dongeng sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 223.
- Wibowo, R. M. (2015). Dinamika Bentuk-Bentuk Sapaan Sebagai Refleksi Sikap Berbahasa Masyarakat Indonesia. *Humaniora*, 269.
- Wiedy Putri Fauziah, S. (2017). Nilai Kearifan Lokal dan Budaya dalam Legenda Prigen . *Prosiding Semnas KBSP V* , 238.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

### Rekapitulasi Data

No	Kode	Aspek	Data
1.	SKUK/PKM/38	Peralatan kehidupan manusia	“Gungg!!” Canang dipalu, tandanya perlombaan dimulai
2.	SKUK/PKM/34	Peralatan Kehidupan Manusia	Nenek tak kurang akal. Celengan pun dipecah. Uang celengan itu cukup untuk membuat kue sebanyak yang diperlukan.
3.	SKUK/PKM/42	Peralatan Kehidupan Manusia	Gambar lincak
4.	SKUK/PKM/05	Peralatan Kehidupan Manusia	Gambar dian (lampu)
5.	SKUK/PKM/05	Peralatan Kehidupan Manusia	Gambar klasa (tikar)
6.	SKUK/MP/09	Mata pencaharian	Gambar penjual ikan
7.	SKUK/MP/11	Mata pencaharian	Gambar penjual kerupuk keliling
8.	SKUK/MP/15	Mata pencaharian	Gambar penjual tikar keliling
9.	SKUK/MP/18	Mata pencaharian	Gambar penjual tahu goreng keliling
10.	SKUK/MP/18	Mata pencaharian	Gambar penjual jamu gendong keliling
11.	PPK/MP/04	Mata pencaharian	Di bawah terik matahari, berjalan seorang pedagang peci membawa dagangan. Ia akan menjual peci-pecinya ke kota.
12.	SKUK/MP/20	Mata pencaharian	“Dalam perjalanan pulang, nenek masih mampir ke tukang cukur di bawah pohon asam untuk minta anak kucing”
13.	SKUK/MP/32	Mata pencaharian	Kakek pergi ke rumah tukang jahit. Dua penjahit bersaudara waktu itu masih tidur nyenyak
14.	SKUK/MP/14	Mata pencaharian	Di rumah, kakek tidak tinggal diam. Sambil bekerja di kebun, ia bertanya kepada penjual mainan yang lewat

15.	SKUK/SK/34	Sistem Kemasyarakatan	Nenek cepat minta tolong kepada perempuan tetangga dan anaknya untuk berbelanja ke pasar dan membuat kue
16.	SKUK/SK/43	Sistem Kemasyarakatan	Maka mulai saat itu, tiap hari anak-anak yang berangkat ke sekolah tak lupa memberi salam kepada kakek dan nenek. Mereka sekarang telah menjadi sahabat baik
17.	SKUK/SK/9	Sistem Kemasyarakatan	“nak, apakah engkau punya anak kucing untuk Kakek? Sekecil ini saja, jangan lebih besar “Dik, adakah anak kucing di rumahmy untuk kakek yang kesepian? Sekecil ini, dik. Jangan lebih besar”
18.	SKUK/SB/43	Sistem Bahasa	Makin lama makin banyak anak sekolah yang lewat. Mereka semua menyapa kakek dan nenek. Dengan riang, mereka melambaikan tangannya. Kakek dan nenek membalas salam mereka.
19.	PKK/SB/18	Sistem Bahasa	Ia panggil kera kera itu, ia bujuk-bujuk, ia menggerak-gerakkan tangan, mulut, dan badannya. Suaranya berdesis-desis, meminta-minta.
20.	SKUK/SB/32	Sistem Bahasa	“Cepat!” kata kakek, “tolong tuliskan untukku sebuah pengumuman. Waktu mendesak. Aku sendiri tak pandai menulis! Begini bunyi pengumuman itu. Dengar....” Kedua kakak beradik itu menurut. Yang tertua pun menulis pengumuman yang diminta kakek
21.	PKK/KS/24	Kesenian	La-la-la .. Ri-ri-ri... Ding-ding-ding. Menarilah pedagang peci kita sambil menyanyi-nyanyi dan bersiul-siul. Maka, kamudapat menerka apa yang dilakukan kera-kera itu?

			Serentak mereka turut menari-nari. Lihatlah betapa asyiknya mereka, ada yang menari dengan lincah, dan yang lemah gemulai berirama.
22.	SKUK/SP/30	Sistem Pengetahuan	Gambar cara kakek memperlakukan hewan peliharaan berupa kucing



## Lampiran 2

### SILABUS

#### KELAS VII SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Program :

Semester : 1

Standar Kompetensi : Mendengarkan

#### 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Penyimpulan berita	Mendengarkan isi berita yang dibacakan Menuliskan isi berita yang dibacakan Mendiskusikan isi berita yang ditulis Menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.	Peserta didik mampu menulis isi berita yang didengarkan Peserta didik mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.	Tes tertulis/ uraian	2 jam	Teks berita dari media massa maupun elektronik

Standar kompetensi: Menulis

#### 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	---------------	---------------------

4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar	Penulisan catatan harian/ pengalaman pribadi	Mengamati dan mencermati contoh buku harian/catatan harian Mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian Menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya Mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi itu menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian.	Peserta didik mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari! Peserta didik mampu secara rutin menuliskan pengalaman dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif!	Tes Penugasan individual/ kelompok	2 jam	Pengalaman pribadi siswa Lingkungan Buku teks Buku harian/ Catatan harian
---	--	--	---	------------------------------------	-------	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	Penulisan surat pribadi	Mengamati dan mencermati beberapa contoh surat pribadi dan surat resmi Berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi Menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju (siswa SMP di sekolah lain melalui	Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif	Praktik ketrampilan	2 jam	Berbagai surat pribadi dan surat resmi

		guru bahasa Indonesianya) Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif Menyunting surat Mengirim surat pribadi ke alamat yang dituju				
4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar	Penulisan pengumuman	Mengamati dan mencermati teks pengumuman Berdiskusi untuk menentukan topik pengumuman lain yang sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolah dan menentukan pokok-pokoknya menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar menyunting teks pengumuman memajang pengumuman di papan pamer kelas/sekolah	Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif	Praktik/kinerja	2 jam	Selebaran Pengumuman Buku Teks

Standar Kompetensi: Mendengarkan

5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang	Cara menemukan hal menarik dari dongeng dan	Mendengarkan penyajian dongeng Bertanya jawab untuk menemukan ide-ide yang	Mampu menemukan ide-ide menarik	Tes tulis, uraian	2 jam	Kaset/CD dongeng Buku teks

diperdengar kan	implementasi	menarik dari dongeng Merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng	dalam dongeng Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng			
--------------------	--------------	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi: Membaca

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca	Penceritaan kembali	Membaca cerita anak Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita Menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri, baik secara lisan maupun tulis	Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis.	Individual, Tes praktik,	2 jam	Kaset/ CD dongeng Buku teks

Standar Kompetensi: Menulis

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	---------------	---------------------------

8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	Penulisan pantun	Membaca contoh-contoh pantun Berdiskusi untuk menentukan syarat-syarat pantun Menulis materi/bahan konteks pantun Menulis pantun yang memenuhi syarat-syarat pantun Menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun	Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks Mampu menulis pantun	Individual, Tes praktik,	2 jam	Kaset/ CD dongeng Buku teks
--	------------------	--	---	-----------------------------	-------	---

### SILABUS

#### KELAS VIII SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Program :

Semester :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan perhatian etika berwawancara	Cara berwawancara dan implementasinya	Mendengarkan wawancara untuk bertanya jawab tentang etika wawancara Menentukan narasumber yang akan diwawancarai Menentukan topik wawancara Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara	Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan untuk wawancara Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan	Individual, Tes praktik,	2 jam	Narasumber Rekaman Wawancara

		Melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan Mencatat pokok-pokok hasil wawancara	dengan memperhatikan etika berwawancara			
--	--	--	---	--	--	--

Standar Kompetensi: Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4.1 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Penulisan surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah	Mengamati beberapa surat dinas, kemudian mendiskusikan sistematika surat dinas Mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas Bertanya jawab mengenai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan Menulis surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku. Menyunting surat dinas	Mampu menentukan sistematika surat dinas Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku	Individual, Tes praktik,	2 jam	Contoh Surat-surat dinas di sekolah

Standar Kompetensi: Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	---------------	-------------------

<p>4.2 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif</p>	<p>Penulisan bahasa petunjuk</p>	<p>Membaca petunjuk (model) Mendiskusikan urutan-urutan Membandingkan bahasa petunjuk dengan bahasa deskriptif Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk Tanya jawab tentang penyuntingan bahasa petunjuk (model) yang belum efektif</p>	<p>Mampu mendata urutan melakukan sesuatu Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif</p>	<p>Individual, Tes praktik,</p>	<p>2 jam</p>	<p>Model-model petunjuk Buku teks</p>
--	----------------------------------	---	--	-------------------------------------	--------------	---



### Lampiran 3

#### Identitas Penulis Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek dan Pedagang Peci

##### Kecurian



Suyadi, atau biasa dikenal dengan nama Pak Raden merupakan ilustrator sekaligus pencipta tokoh si unyil. Ia lahir pada 28 November 1932 di Puger, Jember, Jawa Tengah, pemilik nama asli Drs. Suyadi atau Raden Soejadi merupakan anak ketujuh dari sembilan bersaudara. Sejak kecil, Suyadi gemar menggambar dengan menggunakan arang atau kapur di halaman rumahnya. Pada tahun 1952, ia diterima di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan seni rupa. Selama kuliah, Suyadi menghasilkan beberapa karya berupa cerita bergambar dan membuat film pendek animasi bagi anak-anak. Setelah lulus dari ITB, Suyadi kemudian melanjutkan pendidikannya untuk mendalami pengetahuannya tentang animasi di Perancis. Setelah kembali ke Indonesia, Suyadi menjadi pengajar di ITB untuk jurusan seni rupa dalam seni ilustrasi. Suyadi juga mengajar di Institut Kesenian Jakarta (IKJ), khusus mengajar animasi.

Pada 1980, Suyadi menciptakan tokoh Unyil. Penamaan Unyil diambil dari kata Mungil yang berarti kecil. Setelah itu, Suyadi menciptakan tokoh antagonis

bernama Pak Raden serta menjadi pengisi suara Pak Raden. Selain kedua tokoh tersebut, Suyadi juga menciptakan tokoh lainnya yaitu Pak Ogah dan Bu Bariah. Dalam serial drama boneka tersebut, selain menjadi pencipta dan pengisi suara, Suyadi juga menjadi Art Director.

Selain sebagai ilustrator, Suyadi juga seorang dalang, pelukis, animator, komikus, dosen, seniman, penulis nuku anak, dan pendongeng. Bahkan, hari 28 November, hari kelahirannya dideklarasikan menjadi hari dongeng nasional.



## Lampiran 4

### Identitas Dongeng Seribu Kucing untuk Kakek



Judul buku : Seribu Kucing untuk Kakek

Penulis : Suyadi

Penerbit : Noura

Tahun terbit : Cetakan ke-1, Februari 2017

No ISBN : 978-602-385-198-0

#### Sinopsis

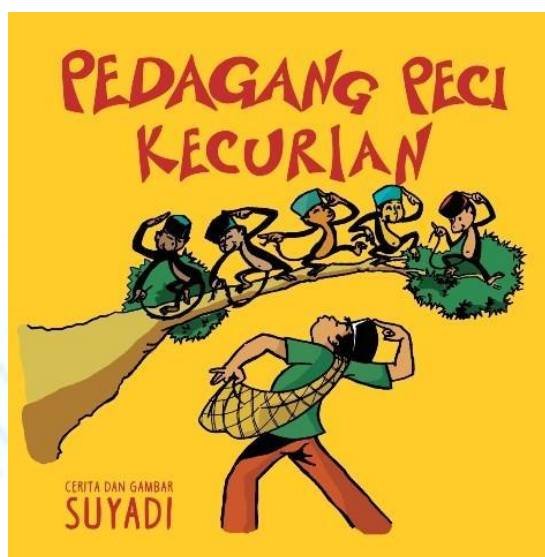
Suatu ketika, seorang kakek dan nenek merasa kesepian. Mereka menginginkan seekor anak kucing untuk menemani hari-hari mereka. Namun, untuk mendapatkan anak kucing tersebut tidak mudah. Sang kakek dan nenek sudah bertanya kepada setiap orang yang ditemuinya, namun tidak ada satu pun yang memiliki seekor kucing untuk kakek. Akhirnya, berkat semangat dan kerja keras kakek dan nenek, keajaiban pun datang. Di pagi hari, setelah bangun tidur, tiba-tiba ada banyak anak kucing di rumah kakek, dengan jumlah hingga ribuan. Karena terlalu banyak, kakek

segera mencari akal. Kakek segera ke rumah tukang jahit untuk membuat pengumuman lomba makan kue. Kemudian, pengumuman tersebut ditempel di depan sekolah dasar. Nenek pun segera memanggil para tetangga, lalu ke pasar dan membuat kue serabi. Akhirnya, waktu perlombaan pun tiba. Anak-anak yang mengikuti lomba merasa senang, karena selain perut kenyang, semua peserta mendapatkan hadiah seekor anak kucing. Sejak saat itu, kakek dan nenek tidak merasa kesepian karena selain bisa memelihara kucing, juga bersahabat dengan anak-anak. Saat pulang sekolah dan hari libur, anak-anak bermain ke rumah kakek dan nenek.



## Lampiran 5

## Identitas Dongeng Pedagang Peci Kecurian



Judul buku : Pedagang Peci Kecurian

Penulis : Suyadi

Penerbit : Noura

Tahun terbit : Cetakan ke-1, Februari 2017

No ISBN : 978-602-385-199-7

#### Sinopsis

Seorang pedagang peci berjalan menuju kota untuk menjual dagangannya. Namun, di tengah perjalanan ia merasa lelah sehingga harus istirahat sampai akhirnya tertidur di bawah pohon. Tanpa diketahui, sekumpulan kera turun dari pohon, mendekati pedagang peci dan mengambil peci-pecinya. Kera-kera itu lantas memakai peci itu di atas kepala masing-masing. Tiba-tiba, pedagang peci terbangun. Ia kaget mendapati peci dagangannya hilang. Setelah menengok ke atas, ia mendapati peci-pecinya dipakai oleh kera kera. Ia pun mencoba berkomunikasi

dengan kera, mendesusu-desus hingga memaki-maki kera. Namun, si kera tidak mengembalikan peci-pecinya. Akhirnya, pedagang peci tersadar bahwa apa yang ia lakukan ditiruka oleh si kera. Kemudian, ia bersiul sambil menari. kera-kera mengikuti gerakan tariannya. Kemudian pedagang peci memegang pecinya, lalu menjatuhkannya. Kera-kera mengikuti gerakan tersebut. Dengan sigap, pedagang peci mengambil peci-peci yang berjatuhan. Ia pun meninggalkan kera-kera yang jahil dan melanjutkan perjalanannya ke kota.

